

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi telah memberikan pengaruh besar dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam dunia pendidikan. Pemanfaatan perangkat digital kini menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari proses belajar mengajar. Kehadiran teknologi tidak hanya mempermudah akses informasi, tetapi juga menghadirkan metode baru yang dapat membuat pembelajaran lebih interaktif dan relevan dengan tuntutan zaman.¹

Dalam konteks pendidikan, Teknologi Informasi dan Komunikasi berfungsi memperkaya strategi pembelajaran yang sebelumnya hanya mengandalkan metode ceramah atau media cetak. Media berbasis teknologi seperti presentasi interaktif, video edukasi, dan aplikasi pembelajaran, mampu membantu siswa memahami materi dengan lebih mudah. Hal ini menuntut guru untuk mampu mengintegrasikan teknologi ke dalam proses pembelajaran agar dapat meningkatkan kualitas kegiatan belajar mengajar.²

Pendidikan Agama Islam memiliki peranan penting dalam membentuk karakter dan kepribadian siswa. Melalui PAI, peserta didik dibekali nilai-nilai moral, spiritual, dan sosial yang menjadi dasar dalam kehidupan sehari-hari.

¹ Astuti, M., dan O. M. Anwas. "Pemanfaatan Teknologi Digital dalam Pembelajaran di Era New Normal." *Jurnal Teknologi Pendidikan* 23, no 2 (2021): 111–122.

² Nasution, D. A., dan M. Lubis. "Integrasi Teknologi Informasi dalam Pembelajaran." *Jurnal Pendidikan dan Teknologi* 5, no 1(2020): 45–55.

Akan tetapi, penyampaian materi PAI kerap dianggap monoton karena lebih banyak bertumpu pada metode konvensional. Kondisi ini mendorong perlunya pendekatan baru yang lebih kreatif agar pembelajaran PAI tidak hanya menekankan aspek kognitif, tetapi juga membangun pengalaman belajar yang menyenangkan.³

Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi dapat menjadi salah satu solusi untuk menghadirkan inovasi dalam pembelajaran PAI. Teknologi dapat digunakan guru untuk menampilkan ilustrasi visual kisah-kisah teladan, memanfaatkan aplikasi kuis online, hingga menayangkan video pembelajaran yang sesuai dengan tema materi. Cara ini membuat pembelajaran agama terasa lebih hidup, dekat dengan realitas siswa, dan memberi ruang bagi peserta didik untuk lebih aktif dalam proses belajar.⁴

Motivasi belajar siswa menjadi faktor yang sangat menentukan keberhasilan pembelajaran. Siswa yang memiliki motivasi tinggi cenderung lebih aktif, tekun, dan antusias mengikuti pelajaran. Sebaliknya, motivasi yang rendah dapat mengurangi minat dan perhatian mereka. Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam pembelajaran diyakini mampu menumbuhkan semangat belajar siswa karena menyajikan pengalaman yang lebih menarik, interaktif, dan tidak membosankan.⁵

³ Rohman, M. "Inovasi Pembelajaran PAI Berbasis Teknologi di Sekolah." *Jurnal Pendidikan Islam* 9, no 1(2018): 67-80.

⁴ Marlina, S., dan M. Zaini. "Pemanfaatan Aplikasi Digital dalam Pembelajaran PAI di Sekolah Menengah." *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 18, no 2(2021): 145-160.

⁵ Suryani, N. "Pengaruh Media Digital terhadap Motivasi Belajar Siswa." *Jurnal Teknologi Pendidikan* 21, no 1(2019): 13-25.

Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi dalam pendidikan dapat menciptakan suasana belajar yang lebih kondusif. Peserta didik yang terbiasa dengan perangkat digital merasa lebih tertarik mengikuti pembelajaran ketika guru menggunakan media yang akrab dengan keseharian mereka. Meski demikian, kajian tentang pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam PAI masih belum banyak ditemukan, padahal mata pelajaran ini memiliki karakteristik yang berbeda dengan bidang studi lainnya.⁶

Pembelajaran PAI dengan dukungan Teknologi Informasi dan Komunikasi bukan hanya persoalan penggunaan perangkat, melainkan juga bagaimana guru mengemas materi dengan cara yang sesuai. Guru dituntut untuk memiliki kompetensi digital agar mampu menghadirkan pengalaman belajar yang menyentuh aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Dengan demikian, kemampuan guru dalam memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi menjadi faktor penting dalam menciptakan pembelajaran PAI yang lebih efektif dan bermakna.⁷

Sementara itu, sebagian besar penelitian terdahulu lebih banyak menyoroti penerapan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam pembelajaran sains, matematika, atau bahasa. Belum banyak kajian yang secara khusus menelaah penerapan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam pembelajaran PAI di tingkat sekolah menengah. Padahal, keberhasilan integrasi Teknologi Informasi dan Komunikasi pada mata pelajaran agama sangat berpengaruh

⁶ Putra, A., dan T. Rahman. "Integrasi Teknologi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam* 13, no 1(2022): 101-115.

⁷ Kurniawati, D., dan I. Yusuf. "Kompetensi Guru PAI dalam Pemanfaatan TIK pada Proses Pembelajaran." *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia* 5, no 2(2020): 89-101.

terhadap bagaimana siswa memahami dan menghayati nilai-nilai keislaman dalam kehidupan mereka.⁸

Oleh karena itu, penelitian mengenai penerapan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam pembelajaran PAI di sekolah menjadi relevan untuk diteliti lebih lanjut. Fokus penelitian diarahkan pada bagaimana penerapan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam proses pembelajaran PAI di SMP Negeri 1 Kuwarasan Kebumen, bagaimana respon siswa terhadap pembelajaran PAI berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi, serta faktor-faktor pendukung maupun penghambat yang muncul dalam penerapannya. Dengan pembahasan yang lebih spesifik, diharapkan hasil penelitian dapat memberikan gambaran nyata mengenai praktik integrasi Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam pembelajaran agama di SMP Negeri 1 Kuwarasan Kebumen.

Berdasarkan latar belakang tersebut, dapat dipahami bahwa pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam pembelajaran PAI merupakan langkah strategis untuk menghadirkan pembelajaran yang lebih menarik dan mampu meningkatkan motivasi siswa. Peran guru, siswa, dan sekolah menjadi faktor utama dalam menciptakan suasana belajar yang berkualitas. Penelitian ini penting dilakukan agar dapat memberikan kontribusi dalam mengembangkan strategi pembelajaran PAI yang sesuai dengan perkembangan zaman sekaligus tetap berlandaskan pada nilai-nilai Islam.⁹

⁸ Ningsih, R., dan H. Fadhillah. "Tantangan dan Peluang Integrasi TIK dalam Pembelajaran Agama Islam." *Jurnal Pendidikan Islam* 12, no 2(2021): 223-236.

⁹ Hidayat, A., dan E. Wardani. "Pemanfaatan Teknologi dalam Pembelajaran Agama di Era Digital." *Jurnal Pendidikan dan Teknologi Keislaman* 14, no 1(2023): 33-47.

B. Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini, peneliti membatasi ruang lingkup pembahasan agar tidak terlalu luas, yaitu hanya mencakup:

1. Penelitian ini berfokus pada proses penerapan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di tingkat SMP Negeri 1 Kuwarasan Kebumen. Penelitian ini tidak mengkaji pengaruh Teknologi Informasi dan Komunikasi terhadap hasil belajar secara numerik dan kuantitatif.
2. Ruang lingkup lokasi penelitian dibatasi di SMP Negeri 1 Kuwarasan Kebumen, dengan subjek penelitian Kepala Sekolah, guru mata pelajaran PAI dan siswa yang mengikuti pembelajaran dengan pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi.
3. Aspek motivasi belajar siswa yang dikaji dalam penelitian ini dibatasi pada motivasi intrinsik, yaitu dorongan belajar yang muncul dari dalam diri siswa tanpa pengaruh eksternal secara langsung. Data mengenai motivasi ini diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi secara kualitatif, bukan melalui pengukuran angka atau skala tertentu.
4. Jenis Teknologi Informasi dan Komunikasi yang dikaji mencakup media dan perangkat digital yang digunakan secara langsung oleh guru dalam kegiatan pembelajaran, seperti presentasi PowerPoint, video pembelajaran, serta metode pembelajaran berbasis teknologi lainnya yang digunakan pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Fokus penelitian tidak mencakup

pengembangan perangkat lunak atau teknologi pembelajaran berskala besar yang berada di luar praktik kelas sehari-hari.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Penerapan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Kuwarasan Kebumen?
2. Bagaimana respon siswa terhadap pembelajaran PAI berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SMP Negeri 1 Kuwarasan Kebumen?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan Teknologi Informasi dan Komunikasi pada Pembelajaran PAI di SMP Negeri 1 Kuwarasan Kebumen?

D. Penegasan Istilah

Penggunaan istilah dalam penelitian ini memiliki makna tertentu sesuai konteks, sehingga perlu dijelaskan secara operasional, yang dijabarkan sebagai berikut:

1. Penerapan Teknologi Informasi dan Komunikasi

Penerapan Teknologi Informasi dan Komunikasi merujuk pada inisiatif guru dalam mengintegrasikan berbagai perangkat teknologi seperti komputer, LCD, jaringan internet, media digital interaktif, serta platform

digital sebagai alat bantu dalam mendukung kegiatan belajar mengajar di kelas.

2. Pembelajaran PAI

Pembelajaran PAI merupakan proses edukatif yang bertujuan menyampaikan ajaran islam kepada peserta didik, meliputi aspek keyakinan (akidah), ibadah, akhlak, dan muamalah, dengan orientasi membentuk pribadi yang beriman, berakhlak mulia, dan memahami nilai-nilai keislaman secara komprehensif.

3. Meningkatkan

Istilah Meningkatkan dalam konteks ini mengacu pada adanya perubahan positif, khususnya dalam hal semangat dan partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran setelah guru menerapkan pemanfaatan teknologi dalam kegiatan belajar.

4. Motivasi Belajar Siswa

Motivasi belajar siswa adalah dorongan yang berasal dari dalam diri maupun pengaruh lingkungan sekitar yang mendorong mereka untuk antusias, berpartisipasi aktif, dan terlibat dalam kegiatan pembelajaran. Dorongan ini bisa timbul karena ketertarikan terhadap materi keinginan untuk meraih prestasi, maupun suasana belajar yang menyenangkan dan relevan dengan kehidupan mereka.

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan penerapan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Kuwarasan Kebumen.
2. Untuk menggali respon siswa terhadap pembelajaran PAI berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam kaitannya dengan peningkatan motivasi belajar di SMP Negeri 1 Kebumen.
3. Untuk mengidentifikasi faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan Teknologi Informasi dan Komunikasi pada pembelajaran PAI di SMP Negeri 1 Kuwarasan Kebumen.

F. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis
 - a. Menambah wawasan keilmuan dalam bidang pendidikan, khususnya tentang pentingnya Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam pembelajaran PAI.
 - b. Memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori motivasi belajar dan pembelajaran yang berbasis teknologi.
2. Kegunaan Praktis
 - a. Bagi Guru PAI: Memberikan acuan dan inspirasi dalam merancang pembelajaran PAI yang lebih menarik, interaktif, dan memotivasi melalui pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi.

- b. Bagi Siswa: Meningkatkan minat dan motivasi dalam mengikuti pelajaran PAI melalui metode pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan zaman.
- c. Bagi Sekolah: Menjadi bahan evaluasi mengenai pertimbangan dalam penyusunan kebijakan terhadap peningkatan kualitas pembelajaran berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi.
- d. Bagi Peneliti Selanjutnya: Menjadi rujukan dan dasar dalam pengembangan penelitian lebih lanjut tentang Teknologi Informasi dan Komunikasi dan pembelajaran agama.